JURNAL

HUBUNGAN KOMUNIKASI ORANG TUA DENGAN PERKEMBANGAN SOSIAL REMAJA KELAS XI AKUNTANSI SMK NEGERI 1 PEGERWOJO TAHUN PELAJARAN 2016/2017

THE CORRELATION BETWEEN PERENTS COMMUNICATION AND TEENAGERS SOCIAL GROWTH TO THE ELEVENTH GRADE STUDENTS OF ACCOUNTING CLASS AT SMK NEGERI 1 PAGERWOJO IN ACADEMIC 2016/2017

Oleh:

NAMA : Kristiyaningsih

NPM : 12.1.01.01.0229

Dibimbing oleh :

1. **Drs. Setya Adi Sancaya, M.Pd.**
2. **Santy Andrianie, M. Pd.**

PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

TAHUN 2016/ 2017

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2016/ 2017

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap	: Kristiyaningsih
NPM	: 12.1.01.01.0229
Telepun/HP	: 085 645 872 811
Alamat Surel (Email)	: Kristiyaningsih815@gmail.com
Judul Artikel	:HUBUNGAN KOMUNIKASI ORANG TUA DENGAN PERKEMBANGAN SOSIAL REMAJA KELAS XI AKUNTANSI SMK NEGERI 1 PAGERWOJO TAHUN PELAJARAN 2016/2017
Fakultas – Program Studi	: FKIP/ Bimbingan dan Konseling
Nama Perguruan Tinggi	: Universitas Nusantara PGRI Kediri
Alamat Perguruan Tinggi	: Jl. K.H. Ahmad Dahlan No. 76, Mojoroto, Kediri, Jatim

Dengan ini menyatakan bahwa :

a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis**)** dan bebas plagiarisme;
b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 10 Januari
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
Drs. Setya Adi Sancaya, M. Pd NIDN. 0712076102	Santy Andrianie, M. Pd NIDN. 0728018901	Kristiyaningsih 12.1.01.01.0229

HUBUNGAN KOMUNIKASI ORANG TUA DENGAN PERKEMBANGAN SOSIAL REMAJA KELAS XI AKUNTANSI SMK NEGERI 1 PEGERWOJO TAHUN PELAJARAN 2016/2017

Kristiyaningsih

Kristiyaningsih815@gmail.com
Prodi Bimbingan dan Konseling
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Abstrak

Penelitian ini di latar belakangi hasil pengamatan dan pengalaman peneliti di lapangan yang menunjukkan masih adanya anak yang memiliki perkembangan sosial yang kurang karena kurangnya komunikasi orang tua dengan anak mereka. Dengan adanya komunikasi orang tua sebagai salah satu faktor pendukung dalam perkembangan sosial anaknya. Tujuan penelitian ini adalah (1) Mengetahui tentang komunikasi orang tua remaja kelas XI-Akuntansi SMK Negeri 1 Pagerwojo Tahun Pelajaran 2016/2017. (2) Mengetahui tentang perkembangan sosial remaja kelas XI-Akuntansi SMK Negeri 1 Pagerwojo Tahun Pelajaran 2016/2017. (3) Mengetahui adakah hubungan komunikasi orang tua terhadap perkembangan sosial remaja. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif dengan subyek penelitian siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Pagerwojo Tahun Pelajaran 2016/2017. Penelitian inidilaksanakan menggunakan instrument angket komunikasi orang tua dan perkembangan sosial remaja. Kesimpulan hasil penelitian ini adalah(1) Komunikasi Orang Tua siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Pagerwojo, mayoritas adalah baik. (2) Perkembangan sosial remaja yang dimiliki siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Pagerwojo, mayoritas adalah baik. (3)Terdapat hubungan yang signifikan antara komunikasi orang tua dengan perkembangan sosial remaja kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Pagerwojo tahun pelajaran 2016/2017, yang ditunjukkan dari nilai hasil uji korelasi pearson product moment sebesar 0,259≥ 0,227. Karena r_{hitung}>r_{tabel} dengan taraf signifikan 5% sebesar 0,227. Berdasarkan simpulan hasil penelitian ini, direkomendasikan: (1) Diharapkan siswa dapat meningkatkan perkembangan sosialnya sehingga dapat mencapai perkembangan sosialnya dengan baik dan mampu berinteraksi dengan lingkungannya terutama dalam pergaulannya. (2) Konselor sebaiknya biasa mempertahankan apa yang sudah baik dan memperbaiki apa yang masih kurang dalam hal perkembangan sosial remaja di dalam lingkungan sekolah. Selain itu untuk meningkatkan komunikasi orang tua dengan anak, konselor juga diharapkan dapat berkolaborasi dengan orang tua siswa. (3) Orang tua juga diharap kanikut berperan membantu anak untuk berinteraksi sosial dengan lingkungan keluarga dan masyarakat.

Kata Kunci : Komunikasi orang tua, perkembangan social remaja.

A. PENDAHULUAN

Keluarga merupakan lingkungan pendidikan utama bagi anak karena disanalah anak mulai mengenal segala sesuatunya hingga mereka menjadi tahu dan mengerti. Oleh karena itu, orang tua bertanggung jawab memegang peran penting bagi kehidupan anaknya. Orang tua diharapkan memberikan arahan, memantau, mengawasi dan membimbing perkembangan anak melalui interaksi antara orang tua melalui lingkungan keluarga. Dalam hal ini, peranan orang

tua menjadi sangat penting dan berpengaruh besar bagi perkembangan sosial anak. Namun dalam kehidupan saat ini peran orang tua bagi perkembangan sosial remaja kurang baik. Orang tua belum memiliki tanggung jawab tersebut perkembangan sosial anak. Tanggung jawab orang tua terhadap anak meliputi tugas mendidik, menjaga, dan merawat. Setiap orang tua memiliki cara yang berbeda dalam mendidik anak mereka. Dalam perannya, orang tua perlu berkomunikasi dengan anak demi terciptanya relasi yang intim. Anak sering kali kesulitan berkomunikasi antara orang tua dan semakin meningkat ketika anak menginjak usia remaja.

Dalam perkembangan sosial peran komunikasi antar orang tua dengan remaja harus berperan secara aktif, sebagai orang tua tidak hanya memenuhi kebutuhan berupa materiil saja tetapi juga para orang tua tersebut harus memberikan pendidikan formal, pendidikan agama, dan memberikan perhatian kasih sayang serta pengarahan yang baik yang seharusnya dilakukan oleh orang tua tersebut. Apabila tidak adanya komunikasi yang baik antara orang tua dengan remaja maka para orang tua sendiri tidak tahu akan keinginan dari anaknya serta para anak-anak sendiri mengiginkan orang tua saling berbagi. Dengan adanya komunikasi yang salah antara orang tua dengan anak maka hal tersebut akan menimbulkan kesalah pahaman dan apabila tidak ingin terjadi kesalah pahaman dalam komunikasi orang tua dan anak tersebut maka yang sebaiknya dilakukan orang tua adalah menimbulkan suatu komunikasi yang efektif antara orang tua dengan anak untuk mencapai perkembangan sosial anak yang baik di dalam lingkungan keluarga, masyarakat dan sekolah.

Menurut Effendy (2003:5), komunikasi orang tua yang efektif adalah komunikasi yang menimbulkan suatu pengertian, kesenangan, pengaruh pada sikap, hubungan yang semakin baik dan tindakan, sehingga setiap nasehat-nasehat yang dilontatkan oleh ibu atau ayah tidak dianggap angin lalu. Komunikasi orang tua merupakan faktor yang penting bagi perkembangan diri anak, karena ketika tidak adanya komunikasi di dalam suatu keluarga akan berakibat fatal seperti timbulnya perilaku nakal pada anak. Berbagai permasalahan yang dihadapi anak, menyebabkan sebagian anak mengalami depresi, kegoncangan nilai dan perilaku nakal, termasuk kurang efektifnya komunikasi dalam keluarga dari kegagalan orang tua dalam menurunkan

nilai rohani atau nilai moral kepada anaknya.

Kemampuan hubungan sosial individu berkembang karena adanya dorongan rasa ingin tahu terhadap segala sesuatu yang ada di dunia sekitarnya. Dalam perkembangannya, setiap individu ingin tahu bagaimanakah cara melakukan hubungan secara baik dan aman dengan dunia sekitarnya, baik yang bersifat fisik maupun sosial. Hubungan sosial dapat diartikan sebagai cara-cara individu bereaksi terhadap orang-orang disekitarnya dan bagaimanakah pengaruh hubungan itu terhadap dirinya. Dalam hubungan sosial ini menyangkut juga penyesuaian diri terhadap lingkungan, seperti makan dan minum sendiri, berpakaian sendiri, mentaati peraturan, membangun komitmen bersama dalam kelompok atau organisasinya, dan sejenisnya. Menurut Yusuf, (2014: 122) perkembangan sosial adalah pencapaian kematangan dalam hubungan sosial. Dapat juga diartrikan sebagai proses belajar untuk menyesuaikan diri terhadap norma-norma kelompok, moral dan tradisi; meleburkan diri menjadi suatu kesatuan dan saling berkomunikasi dan bekerjasama.

Dari penjabaran diatas terdapat beberapa permasalahan yang merujuk pada komunikasi orang tua dengan perkembangan sosial remaja. Permasalahan itu terdapat pada SMK Negeri 1 Pagerwojo Kelas XI-Akuntansi. Fenomena yang terjadi pada kelas XI-Akuntansi siswa cenderung pendiam dan kurang bergaul dengan siswa yang lain. selain itu siswa tidak saling menegur. Berbeda dengan kelas yang lain yang saling berinteraksi dengan teman satu kelas ataupun dengan teman yang berbeda kelas mereka saling bertukar informasi seperti pengalaman dan pengetahuan. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian ”Hubungan Komunikasi orang tua dengan perkembangan sosial remaja Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Pagerwojo Tahun Pelajaran 2016/2017.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini terdapat dua variable penelitian yaitu variable komunikasi orang tua (X) dan perkembangan sosial remaja (Y). Dalam penelitian ini Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Sugiyono (2015:14) menyatakan metode pendekatan kuantitatif dapat diartikan

sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Sedangkan teknik penelitian yang digunakan dalam penelitian menggunakan teknik korelasi. Arikunto (2014:313) berpendapat penelitian korelasional bertujuan untuk menemukan ada tidaknya hubungan dan apabila ada, berapa eratnya hubungan serta berarti atau tidak hubungan itu. Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 1 Pagerwojo kelas XI Akuntasi. Penelitian ini dilakukan sekitar bulan Agustus 2016. Keseluruan populasi kelas XI Akuntasi sebanyak 76 Siswa. Sedangkan sampel dalam penlitian mengambil 76 siswa. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *sampling* jenuh. *Sampling* jenuh yaitu teknik penentuan sampel apabila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (Sugiyono, 2015:124).

Peneliti menggunakan instrumen angket sebagai penggali informasi data yang diperlukan peneliti. Terdapat dua angket penelitian angket komunikasi orang tua dan anfket perkembangan sosial remaja. Dalam penelitian ini menggunakan 4 alternatif jawaban *favorable* S= 3, KK= 2, J= 1, TP= 0. Sedangkan penilaian untuk pernyataan *unfavorable* yaitu: SLL = 0, S= 1, KK= 2, TP= 3. Teknik yang digunakan untuk menguji validitas instrumen ini adalah korelasi *Pearson Product Moment.*

Sedangkan untuk mengetahui kereliabilitasan instrument menggunakan rumus Alpha. Sehingga diperoleh reliabilitas istrumen komunikasi orang tua ditunjukan dari nilai *Cronbach's Alpha* 0,849 dari jumlah pernyataan sebesar 26 siswa. Sedangkan reliabilitas instrument perkembangan sosial remaja ditunjukkan dari Cronbach's Alpha 0,871 dari 47 pernyataan.

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis data statistik, teknik korelasi *product moment* dengan norma keputusan Jika r_{xy} hitung $\geq$ r_{xy} tabel taraf signifikansi 5% maka signifikan, akibatnya H_0 ditolak dan H_a diterima. Jika r_{xy} hitung < r_{xy} tabel 5%, maka tidak signifikan, akibatnya H_0 diterima dan H_a ditolak.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam melakukan analisis data penelitian untuk menguji kebenaran hipotesis yang diajukan digunakan rumus korelasi *Pearson Product Moment*.

Tabel 3.1
Hasil Analisis Data

N	Sig.	r_{hitung}	r_{tabel}	Sig/ tidak sig
76	5%	0,259	0,227	Sig

Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan mengenai hubungan antara komunikasi orang tua dengan perkembangan sosial remaja, maka dapat diketahui bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada taraf signifikan 5% adalah 0,227, karena nilai r_{hitung}= 0,259 dan nilai r_{tabel}=0,227 . Dari hasil tersebut disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak.Sesuai dengan hipotesa di awal yaitu "ada hubungan komunikasi orang tua dengan perkembangan sosial remaja kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Pagerwojo". Sedangkan analisis data melalui perhitungan menggunakan rumus korelasi *Pearson Product Moment* diketahui bahwa angka hasil perhitungan atau r_{hitung} sebesar 0,259 >dari r_{tabel} pada taraf signifikan 5% yaitu 0,227 maka dapat dikatakan signifikan.

Tabel 3.2
Distribusi Frekuensi
Komunikasi Anak dengan Orang Tua

Interval	F	Persentase	Kategori
43-63	61	80,3%	Komunikasi Orang Tua Baik
22-42	13	17,1%	Komunikasi Orang Tua Cukup Baik
0-21	2	2,6%	Komunikasi Orang Tua Kurang Baik
Total	76	100%	

Dengan demikian apabila dilihat dari segi frekuensi mayoritas siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Pagerwojo, maka dapat disimpulkan bahwa Komunikasi orang Tua mereka adalah baik yaitu sebesar 80,3%.

Sedangkan dari hasil distribusi frekuensi perkembangan sosial remaja dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 3.3
Distribusi Frekuensi Perkembangan Sosial Remaja

Interval	F	Persentase	Kategori
57-84	60	77,6%	Perkembangan sosial

			remaja Baik
29-56	16	22,4%	Perkembangan sosial remaja cukup Baik
0-28	0	0%	Perkembangan sosial remaja kurang Baik
Total	76	100%	

Dengan demikian apabila dilihat dari segi frekuensi mayoritas siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Pagerwojo, maka dapat disimpulkan bahwa perkembangan sosial remaja mereka adalah baik yaitu sebesar 77,6%.

Dari hasil penelitian diketahui bahwa siswa kelas XI Akuntansi komunikasi orang tua sebesar 80,3% yang dapat dikatakan baik sedangkan perkembangan social remaja sebesar 77,6% yang dapat dikatan baik. Dari hasil penelitian komuikasi orang tuanya baik maka perkembangan sosial remajanya juga baik karena komunikasi orang tua dapat mempengaruhi perkembangan sosial remaja di dalam meningkatkan jalinan interaksi anak dengan orang lain di dalam lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat.

D. PENUTUP

1. Simpulan

Dari serang kaian kegiatan penelitian ini pada akhirnya dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Komunikasi orang tua siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Pagerwojo, mayoritas adalah baik. Dan didukung dengan indikator skor rata-rata tertinggi sebesar 64 pada kategori tinggi.
2. Perkembangan sosial remaja yang dimiliki siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Pagerwojo, mayoritas adalah baik. Dan didukung dengan indikator skor rata-rata tertinggi sebesar 84 pada kategori tinggi.
3. Terdapat hubungan yang signifikan antara komunikasi orang tua dengan perkembangan sosial dalam pergaulan siswa.

Dalam arti semakin baik komunikasi orang tua maka semakin baik pula perkembangan sosial remaja di dalam lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat.

2. Saran

Berdasarkan simpulan yang telah dikemukakan di atas, maka diberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Siswa

Hasil penelitian yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara komunikasi orang tua dengan perkembangan sosial remaja dalam interaksi sosial. Siswa diharapkan dapat meningkatkan komunikasi dengan orang tua dengan cara lebih bisa terbuka, saling menghormati dan menghargai satu sama lain, sehingga anak dapat mencapai perkembangan sosialnya dengan baik.Untuk itu siswa hendaknya mampu untuk berinteraksi dengan lingkungannya antara lain di dalam keluarga, sekolah maupun di dalam lingkungan masyarakat. Sehingga dengan memiliki hal ini anak akan lebih memiliki perkembangan sosial yang baik.

2. Bagi Orang tua

Diharapkan orang tua selaku pendidik pertama dan utama bagi anak dalam keluarga, hendaknya selalu berusaha menjadi orang tua yang komunikatif bagi anak baik dalam interaksi sosial dan pergaulannya sehingga anak merasa senang, nyaman dan terarah dalam perkembangan sosialnya. Dan juga diharapkan orang tua untuk mendorong anak-anak mereka untuk bersosialisasi dengan lingkungan dan dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan sesuai dengan perkembangan sosialnya.

3. Bagi Guru BK/konselor

Diharapkan guru BK/konselor sebaiknya bisa mempertahankan apa yang sudah baik dan memperbaiki apa yang masih kurang dalam hal

perkembangan sosial anak di sekolah. Selain itu guru BK/konselor juga diharapkan dapat berkolaborasi dengan orang tua siswa untuk meningkatkan perkembangan sosial anak di lingkungan keluarga dan masyarakat.

E. DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 2014. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Effendy, Uchjana, Onong. 2002. *Ilmu, Teori dan Filsafat Komunikasi*. Bandung: PT Citra Aditya Bakti.

Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Tindakan*. Bandung: Alfabeta.

Yusuf, Syamsu. 2014. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung : PT Remaja Rosda karya.